

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang peneliti terapkan yaitu jenis laporan kasus deskriptif, dengan desain laporan kasus.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan laporan kasus ini adalah ibu hamil dengan gangguan pola tidur akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat
 - b. Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur
 - c. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek laporan kasus dengan menandatangani *inform consent*
2. Kriteria eksklusi
 - Ibu hamil trimester III yang tidak kooperatif

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan sebagai titik acuan dalam melakukan laporan kasus. Fokus laporan kasus ini adalah asuhan keperawatan pada Ny. I dengan gangguan pola tidur akibat kehamilan trimester III di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat.

D. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Variabel Dan Definisi Operasional Variabel Asuhan Keperawatan Pada Ny. I
Dengan Gangguan Pola Tidur Akibat Kehamilan Trimester III Di Wilayah Kerja
Puskesmas I Denpasar Barat

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Gangguan Pola Tidur	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah gangguan pola tidur dengan menggunakan format Askep <i>Antenatal Care</i>	Format Askep <i>Antenatal Care</i>
Kehamilan Trimester III	Kehamilan pada usia 28-40 minggu	Buku kesehatan ibu dan anak

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen laporan kasus yang digunakan adalah format pengkajian *antenatal care* dan SOP pijat effleurage, tercantum dalam lampiran.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam laporan kasus ini dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam laporan kasus ini dimulai dari :

1. Langkah administratif
 - a. Mengurus surat pengambilan data studi pendahuluan ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

- b. Mengajukan surat pengambilan data studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar
 - c. Mengajukan surat tembusan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar ke UPTD Puskesmas I Denpasar Barat
 - d. Diskusi dengan Bidan di Poli KIA UPTD Puskesmas I Denpasar Barat untuk mendapatkan data 1 orang ibu hamil trimester III dengan gangguan pola tidur akibat kehamilan trimester III, dengan cara wawancara dan observasi secara langsung
 - e. Membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek laporan kasus
 - f. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur laporan kasus kepada subjek laporan kasus
 - g. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek jika siap menjadi subjek laporan kasus
 - h. Tahap selanjutnya akan dilakukan apabila subjek laporan kasus bersedia dalam pengambilan kasus
2. Langkah teknis
 - a. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek.
 - b. Melaksanakan identifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek laporan kasus
 - c. Melaksanakan identifikasi intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek

- d. Melakukan implementasi keperawatan kepada subjek laporan kasus yaitu implementasi pada ibu hamil trimester III dengan gangguan pola tidur yang akan dilakukan melalui kunjungan rumah selama 5 hari kunjungan.
 - e. Melakukan evaluasi keperawatan kepada subjek, evaluasi dilakukan setelah memberikan implementasi pada ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur untuk mengetahui adanya perubahan kualitas tidur.
 - f. Melakukan pendokumentasian keperawatan kepada subjek setiap asuhan yang diberikan
3. Penyusunan laporan
- a. Hasil wawancara dan observasi dikumpulkan dan dicatat dalam bentuk catatan, yang disusun dalam bentuk transkrip dan diubah menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis sesuai dengan hasil observasi kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada.
 - b. Data tersebut kemudian disajikan secara narasi disertai kutipan ungkapan verbal dari subjek laporan kasus yang merupakan informasi pendukung.

H. Tempat Dan Waktu Laporan Kasus

Laporan kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat dengan waktu pelaksanaan dimulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan kasus dari Januari - Mei 2025.

I. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam laporan kasus ini adalah seluruh pasien ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur di Puskesmas I Denpasar Barat selama

periode laporan kasus berlangsung. Populasi ini memiliki karakteristik yang sama, yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur.

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dalam laporan kasus ini, jumlah sampel yang diambil adalah 1 orang, secara spesifik dipilih karena memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat
- b. Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan pola tidur
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi subjek laporan kasus dengan menandatangani *inform consent*

2. Kriteria eksklusi

Ibu hamil trimester III yang tidak kooperatif

J. Pengelolaan Dan Analisis Data

Analisis data dalam laporan kasus ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan kemudian disusun dalam bentuk laporan kasus. Selanjutnya, data diklasifikasikan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi serta diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada.

K. Etika Laporan Kasus

Pelaksanaan etika laporan kasus ini dalam penyusunan laporan kasus memperhatikan prinsip etik yang meliputi :

1. *Informed consent* (persetujuan)

Informed consent merupakan kesepakatan responden untuk berpartisipasi dalam laporan kasus. Tujuan utama dari persetujuan ini adalah memastikan bahwa responden memahami maksud dan dampak dari laporan kasus.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, penulis tidak akan mencantumkan nama responden namun sebaliknya penulis akan menggunakan inisial nama, kode nomor, atau kode tertentu pada lembar pengumpulan data yang akan diisi oleh responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua informasi yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya, hanya peneliti dan responden yang tahu apa yang akan diteliti dan peneliti tidak akan menyebarkan informasi tersebut.

4. *Justice* (keadilan)

Justice adalah memastikan subjek laporan kasus diperlakukan dengan adil dan setara pada seluruh tahap laporan kasus, baik sebelum, selama, maupun setelah partisipasi mereka. Prinsip ini mencakup pemberian perlakuan yang setara tanpa diskriminasi, bahkan jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi.

5. *Beneficence* (kemanfaatan)

Prinsip *beneficence* dalam laporan kasus ini menekankan kewajiban untuk memberikan bantuan kepada responden dan menghindari segala bentuk kerugian.

6. *Non maleficence* (tidak membahayakan dan merugikan)

Mengantisipasi untuk tidak merugikan orang lain merupakan tindakan meminimalkan kerugian atau kerusakan selama laporan kasus.